

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Banding, Rajabasa. Program yang dilakukan ini berfokus pada membantu supaya daya tarik wisatawan untuk pantai banding lebih banyak peminat dengan cara membuatkan web.

Adapun program yang dilaksanakan selama PKPM di Desa Banding, Rajabasa yang disajikan pada Tabel 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Kerja Utama (Individu).

No.	Kegiatan	Penanggung Jawab	Sasaran	Hasil
1.	Survey lokasi Pantai dan Sumur	Aditya Apriliansyah	Pantai Banding dan Sumur Terusan	Memotret sasaran untuk dimasukan menjadi desain dalam web
2.	Pembuatan web sederhana	Aditya Apriliansyah	Pantai Banding dan Sumur Terusan	Jadilah web sebagai progja individu
3.	Evaluasi dan monitoring secara berkala	Aditya Apriliansyah	Pantai Banding dan Sumur Terusan	

2.2 Waktu kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan selama PKPM berlangsung, disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	21 Juli 2025	Kedatangan & penyerahan kelompok PKPM ke aparat desa	Terlaksana
2.	22–23 Juli 2025	Observasi lapangan, mengunjungi UMKM, Aparat Desa, dan pihak kecamatan	Terlaksana
3.	25 Juli 2025	Mengunjungi kantor kecamatan dan membantu kegiatan desa	Terlaksana
4.	7 Agustus 2025	Proses program kerja (progja) individu: pelatihan & pemaparan hasil	Terlaksana
5.	8-11 Agustus 2025	Penyelesaian program kerja & dokumentasi hasil kegiatan pemaparan sumpia pisang	Terlaksana
6.	20 Agustus 2025	Penutupan kegiatan PKPM di Desa Banding	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi selama kegiatan PKPM berlangsung, yaitu sebagai berikut:

2.3.1 Pemaparan dan Penyerahan Website Destinasi Wisata.

Destinasi wisata memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal, namun banyak tempat wisata masih menghadapi kendala dalam hal pemasaran dan keindahan. Oleh karena itu, pembuatan website sangat penting untuk pemasaran di suatu wisata.



Gambar 2. 1 Dokumentasi Pemaparan Progja Pembuatan Website Destinasi Wisata.

2.3.2 Pembuatan *Website* Menggunakan Aplikasi *Visual Studio Code*

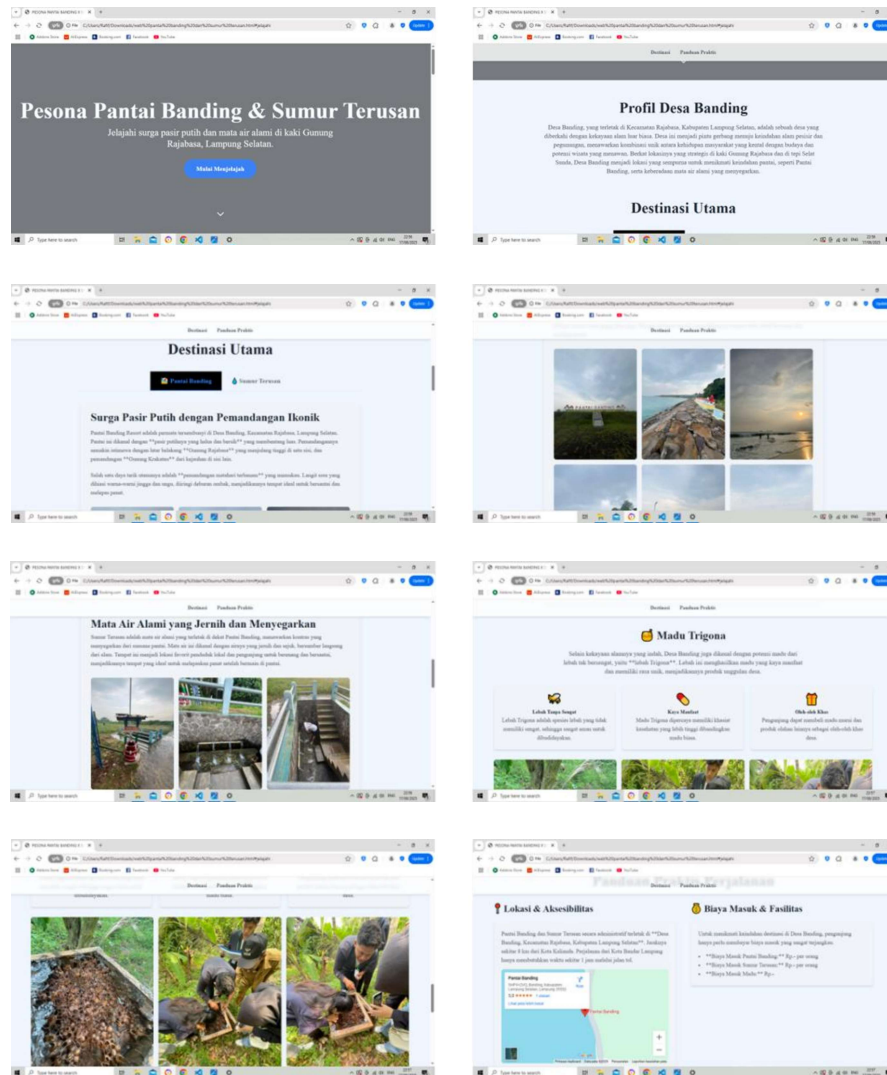
Pembuatan website menggunakan aplikasi *Visual Studio Code* sangat penting. Termasuk pembuatan **Web Destinasi Wisata**, guna mendukung wisatawan agar dapat berkunjung ke Pantai Banding dan Sumur Terusan. Melalui website yang telah dibuat ini, wisatawan dapat lebih mudah mengakses wisata tersebut. Proses pembuatan website dengan aplikasi *visual studio code* disajikan pada Gambar 2.2 dan 2.3.

```

1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="id" class="scroll-smooth">
3 <head>
4 <meta charset="UTF-8">
5 <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6 <title>PANTAI BANDING & SUMUR TERUSAN X SUMUR - Lampung Selatan</title>
7 <script src="https://cdn.tailwindcss.com"></script>
8 <link rel="preconnect" href="https://fonts.googleapis.com">
9 <link rel="preconnect" href="https://fonts.gstatic.com" crossorigin>
10 <link href="https://fonts.googleapis.com/css2?family=Inter:wght@400;500;700&family=Playfair+Display:wght@700&display=swap" rel="stylesheet">
11 <!-- Chosen Palette: Coastal Blue & Gray (Light Blue, Slate Gray, Accent Blue) -->
12 <!-- Application Structure Plan: Desain aplikasi ini menggunakan pendekatan portal wisata satu halaman (single-page) yang berfokus pada dua elemen utama:
13 <!-- Visualization & Content Choices:
14 - Laporan Info: Deskripsi mendalam tentang Pantai Banding dan Mata Air Terusan. -> Goal: Menyajikan informasi mendalam dan terstruktur.
15 - Laporan Info: Informasi praktis (lokasi, biaya). -> Goal: Memberikan panduan praktis. -> Viz/Method: Kartu-kartu informasi dalam layout
16 -->
17 <!-- CONFIRMATION: NO SVG graphics used. NO Mermaid JS used. -->
18 <style>
19 body { font-family: 'Times New Roman', serif; }
20 h1, h2, h3 { font-family: 'Times New Roman', serif; }
21 .hero-bg { background-image: url('c:\Users\Rafid\Downloads\WhatsApp Image 2025-08-11 at 12.51.43 (1).jpeg'); background-size: cover; background-position: center; }
22 .tab-btn.active { border-color: #0070c0; color: #0070c0; background-color: #e6f2ff; }
23 .section-fade-in {
24   opacity: 0;
25   transform: translateY(20px);
26   transition: opacity 0.6s ease-out, transform 0.6s ease-out;
27 }
28 .section-fade-in.visible {
29   opacity: 1;
30   transform: translateY(0);
31 }
32 .map-container {

```

Gambar 2. 2 Pembuatan *Coding* untuk website destinasi wisata Desa Banding.



Gambar 2. 3. Tampilan website destinasi wisata Desa Banding.

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Banding Kecamatan Rajabasa kabupaten lampung selatan dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM serta desa menjadi paham tentang Digitalisasi untuk bidang Marketing maupun Informasi Desa.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Dampak Kegiatan PKPM bagi Masyarakat di Desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membuat Masyarakat menjadi mengerti tentang teknologi yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Baik dalam Pengelolaan aplikasi aplikasi sederhana yang dapat digunakan sebagai Media Informasi ataupun Berbisnis.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Wisata Pantai Banding dan Sumur Terusan

Dampak yang dirasakan oleh Pantai Banding, kunjungan yang lebih ramai akan meningkatkan penjualan tiket masuk, biaya parkir, serta jasa wisata seperti penyewaan perahu atau perlengkapan snorkeling. Kegiatan pengembangan dan promosi Pantai Banding serta Sumur Terusan memiliki efek ganda: secara ekonomi akan meningkatkan pendapatan desa dan warga, secara sosial akan memperkuat partisipasi serta kebanggaan masyarakat, secara lingkungan akan mendorong pelestarian sumber daya alam, dan secara citra akan menempatkan Desa Banding sebagai salah satu ikon wisata di Lampung Selatan.